

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Upaya Mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa di SMP Negeri 5 Paloh, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan secara umum bahwa dalam mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan pada siswa di SMP Negeri 5 Paloh telah dilakukan beberapa upaya sebagai penunjang keberhasilan dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan yaitu dengan melakukan sebuah Program Tata Lingkungan yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan yang diantaranya wajib piket kelas disetiap hari, melakukan pendaur ulangan sampah menjadi barang layak pakai, mengadakan Jumat bersih, mengurangi sampah plastik dengan rutih membawa Tumbler dan bekal.

Adapun simpulan secara khusus peneliti rangkum terkiat dengan poin-poin penelitian sebagai berikut :

1. Karakter peduli lingkungan pada siswa di SMP Negeri 5 Paloh dimana masih terdapat sebagian besar siswa yang masih belum paham terkait peduli lingkungan namun ada juga sebagian besar siswa yang sudah paham terhadap peduli lingkungan. Sehingga dalam mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan dalam diri Siswa-siswi perlunya kerjasama yang baik antar lingkungan sekolah dan lingkungan rumah guna memudahkan tenaga pendidik dalam memberikan dedikasi sebuah Karakter Peduli Lingkungan pada siswa-siswi di SMP Negeri 5 Paloh
2. Faktor yang mempengaruhi upaya keberhasilan dalam mewujudkan karakter Peduli Lingkungan pada siswa di SMP Negeri 5 Paloh terdapat dua faktor yaitu faktor Pembiasaan dan faktor kebiasaan. Faktor pembiasaan dalam hal ini meliputi pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, pembiasaan teladan, dan budaya sekolah. Sedangkan Faktor kebiasaan diantaranya sifat acuh tak acuh yang dimiliki oleh siswa, rendahnya pengetahuan dengan kepedulian terhadap lingkungan dengan sampah yang berserakan, pengaruh yang

berasal dari lingkungan rumah, dan kurangnya kerja sama antara Orang Tua, Guru, dan pihak kantin.

3. Strategi dalam Upaya Mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan pada siswa di SMP Negeri 5 Paloh yaitu sebagai berikut membuat sekolah Hijau (*Green School*) melalui program Tata Lingkungan, program Tata Lingkungan ini berisikan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan menuju sekolah yang hijau diantaranya mengurangi penggunaan plastik disekolah, membuang sampah pada tempatnya, mengelola barang bekas menjadi barang layak pakai. Membuat Tata Tertib yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan sekolah, hal ini bertujuan untuk memberikan ketegasan terhadap kelalaian yang dialami oleh siswa. Merencanakan kegiatan cinta lingkungan atau kebersihan sekolah dalam hal ini berasal dari Program Tata Lingkungan yang dinamakan dengan Kerja Bakti atau Jumat bersih setiap satu minggu sekali, dan pemberdayaan barang bekas melalui mata pelajaran prakarya.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh oleh pada saat penelitian dan pemaparan dari hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran dan masukan bagi peneliti dan pembaca sebagai berikut :

1. Kepada Siswa diharapkan agar dapat lebih memahami dan peka terhadap lingkungan sekolah agar sama-sama menuju sebuah keberhasilan mencapai sekolah yang hijau. Serta karakter peduli lingkungan ini juga berpengaruh bagi keberlanjutan hidup diri sendiri.
2. Kepada Tenaga Pendidik di SMP Negeri 5 Paloh diharapkan agar dapat lebih meningkatkan mutu dalam peningkatan kapasitas lingkungan kepada peserta didik, serta kolaborasi yang paling penting dilakukan kepada orang tua dan pihak kantin agar dapat memudahkan tenaga pendidik dalam membentuk karakter peduli lingkungan dalam diri siswa-siswi.

3. Kepada sekolah agar untuk bisa tetap mempertahankan rutinitas program Tata Lingkungan serta lebih menegaskan sanksi apabila terdapat sampah yang berserakan. Hal ini bertujuan guna menanamkan karakter yang baik terhadap siswa-siswi di SMP Negeri 5 Paloh
4. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan motivasi kepada pihak manapun serta menjadi sebagai penunjang sebuah penelitian yang akan datang. Selain itu beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti yaitu :
 - a. Peneliti diharapkan untuk mengkaji sumber lebih banyak lagi sebagai referensi dan acuan dalam menyangkut pautkan teori dengan penelitian yang sekarang.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa mempersiapkan diri dengan matang dalam proses pengambilan data dan segala sesuatu agar tertata dengan baik.